

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kakao merupakan tanaman tahunan yang memiliki pengaruh penting terhadap perekonomian di Indonesia, salah satu dampak positif yaitu ketersediaan lapangan kerja, juga sebagai pendapatan bagi petani kakao dan juga sebagai sumber devisa negara non migas. Tanaman ini berasal dari hutan-hutan tropis di Amerika Tengah dan Amerika Selatan bagian utara (PUSLITKOKA, 2004).

Hasil dari tanaman kakao ini adalah biji kakao, yang kegunaannya sangat beragam di kalangan masyarakat, produk olahan dari biji kakao ini antara lain sebagai permen cokelat, susu cokelat, minuman cokelat dan sebagainya. Bahan makanan dari cokelat ini banyak mengandung gizi yang tinggi karena di dalamnya terdapat protein dan lemak serta unsur lainnya yang terdapat pada olahan cokelat tersebut. Dalam budidaya tanaman kakao tentunya banyak kendala yang dihadapi salah satunya yaitu adanya gangguan hama dan penyakit tanaman kakao. Pada Perkebunan kakao skala besar atau perkebunan rakyat, banyak terjadi serangan penyakit tanaman.

Pada seluruh bagian tanaman kakao mulai dari akar, batang, daun, buah dapat diserang penyakit. Usaha penanganan penyakit yang menyerang kakao tidak hanya jenis penyakitnya yang perlu diperhatikan, tetapi juga lingkungan serta tanaman inang alternatifnya juga harus diperhatikan. Salah satu faktor lingkungan yang paling berpengaruh adalah curah hujan, kelembaban, dan suhu. Apabila tanaman mengalami kerusakan akibat penyakit, tindakan yang dilakukan adalah melakukan diagnosis (cara pengamatan). Tindakan ini dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan dalam mengambil keputusan untuk melakukan pengendalian.

Apabila terdapat serangan suatu penyakit yang belum perlu untuk dikendalikan, tetapi tetap perlu diperhatikan, karena serangan penyakit yang kurang merugikan ini daya rusaknya bisa meningkat jika mendapat inang yang rentan dan kondisi lingkungan yang mendukung.

Salah satu penyakit yang sering meresahkan masyarakat maupun perkebunan besar yaitu penyakit vascular streak dieback (VSD), penyakit ini

menyerang pada pembuluh batang. Penyakit ini menyerang pada malam hari ketika kelembaban sangat tinggi dan sering terjadi hujan malam pada waktu tersebut spora di terbangkan oleh angin sampai pada daun muda tanaman kakao, karena pintu masuk spora VSD ini adalah daun muda.

1.2 Tujuan

Magang kerja industri di Pusat Penelitian Kopi dan Kakao ini bertujuan untuk:

1.2.1 Tujuan Umum

- a. Untuk Mengenal Mahasiswa dengan kondisi kerja nyata
- b. Menambah pengalaman mahasiswa dalam melatih kemampuan di dalam dunia kerja
- c. Mempelajari, menerapkan, dan membandingkan teori-teori yang telah diterima di bangku kuliah dengan kondisi nyata di lapangan.

1.2.2 Tujuan Khusus

- a. Mengetahui permasalahan yang terdapat dalam produksi tanaman kakao
- b. Memahami gejala serangan penyakit pada tanaman kakao khususnya penyakit VSD (*Vascular Streak Dieback*)
- c. Mahasiswa diharapkan belajar untuk memahami cara pemecahan permasalahan - permasalahan di lapangan sesuai dengan komoditas yang ditekuni.

1.3 Manfaat

Dalam Magang Kerja Industri (MKI) ini diharapkan memberikan manfaat tentang pengetahuan teknik produksi tanaman perkebunan khususnya pada tanaman kakao dan memberikan informasi tentang penyakit VSD pada tanaman kakao.

Manfaat lain dari Magang Kerja Industri ini yaitu memberikan pengalaman dan gambaran nyata bagi mahasiswa dalam dunia kerja, bisa mengaplikasikan pengetahuan yang didapat pada perkuliahan baik teori maupun

praktek ke dalam dunia kerja nyata, serta menjalin hubungan dengan instansi tempat magang kerja industri tersebut.

1.4 Tempat dan Waktu

Tempat pelaksanaan MKI dilakukan di Laboratorium Pemuliaan Tanaman, Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia yang berlokasi di Desa Nogosari, Kecamatan Rambipuji, Kabupaten Jember dengan ketinggian ± 45 dpl. Waktu pelaksanaan MKI dilakukan selama tiga bulan yaitu bulan Februari – April 2014.

1.5 Jadwal Kegiatan Magang Kerja Industri

Jadwal kegiatan Magang kerja Industri di sajikan dalam lampiran **(lampiran 1)**

1.6 Metode Pelaksanaan

Terdapat lima metode yang digunakan dalam Magang Kerja Industri ini, yaitu:

1.6.1 Praktek Langsung

Kegiatan praktek langsung dilakukan dengan ikut serta atau membantu dalam semua kegiatan yang dilakukan di Laboratorium Pemuliaan Tanaman. Kegiatan ini dimaksudkan untuk melatih kemampuan mahasiswa dalam menerapkan ilmu yang telah dipelajari pada perkuliahan.

1.6.2 Pengamatan di Lapang

Melakukan pengamatan secara langsung di lapang dengan bimbingan dari pembimbing lapang.

1.6.3 Wawancara

Mencari sumber informasi di lapang secara langsung dengan melakukan diskusi dengan pembimbing lapang.

1.6.4 Dokumentasi

Mencari data pendukung di lapang dengan menggunakan kamera atau *handphone* sebagai bukti hasil kegiatan magang kerja industri.

1.6.5 Studi Pustaka

Mencari data sekunder dari mencatat semua hasil kegiatan magang, dan mencari data di tempat magang kerja industri Puslit Kopi dan Kakao Indonesia serta mencari di Politeknik Negeri Jember.